

**ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME PEMBERIAN
KREDIT KOPERASI DAN PEMBIAYAAN KOPERASI
PADA PT BNI (Persero) Tbk SENTRA KREDIT KECIL MAKASSAR
DAN PT BNI SYARIAH KANTOR CABANG UTAMA MAKASSAR**

Amaliyah Tul Khairan (1392142003)

Jurusan Akuntansi S1

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: M.Ridwan Tikollah, S.Pd., M.SA.

Pembimbing 2: Azwar Anwar,SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Abstract. This study aims to determine the comparison mechanism of productive credit and mudharabah financing at PT. BNI (Persero), Tbk Makassar Small Credit Center and PT BNI Syariah Makassar Main Branch Office by comparing one of the same products that are productive, namely credit to cooperatives. The data analysis technique used in this study is a comparative descriptive technique. Comparative descriptive analysis is a comparative analysis of the mechanism of productive lending with mudharabah financing applied to PT BNI (persero) Tbk Makassar Small Credit Center and PT BNI Syariah Makassar Main Branch office.

The results of the study show that from the three comparable indicators that there are differences and similarities in the three indicators including the requirements for submitting productive credit / mudharabah financing to cooperative products, the two banks apply the same compensation requirements including; Personal data, company data, and collateral data. In the cooperative credit procedure indicators, the two banks have procedures that are generally the same even though there are different stages. The same stage includes submission of proposals, file investigations, interviews, BI cheking, credit assessment analysis using 5C, on the spot, credit agreement and disbursement. The different stages are when the contract, where PT BNI (Persero) Tbk Makassar Small Credit Center uses the basis of the agreement / debt agreement with the interest system as remuneration, while at PT BNI Syariah the main Makassar branch office uses the basis of investment contracts (mudharabah) with a margin system as a reward. On the installment indicator, the cooperative also applies a different system, namely at PT BNI (Persero) Tbk. The Makassar Small Credit Center uses the concept of a sliding rate approach, while at PT BNI Syariah the Main Branch Office of Makassar uses the calculation of the profit sharing approach.

Keywords: Productive Credit, Mudharabah Financing

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme perbandingan pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BNI (persero),

Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah kantor Cabang Utama Makassar dengan membandingkan salah satu produk yang sama yang bersifat produktif yaitu kredit pada koperasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif. Analisis deskriptif komparatif yaitu analisis perbandingan mekanisme pemberian kredit produktif dengan pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan pada PT BNI (persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah kantor Cabang Utama Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan dari tiga indikator yang diperbandingkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan pada tiga indikator tersebut diantaranya persyaratan pengajuan kredit produktif/ pembiayaan *mudharabah* pada produk koperasi, kedua bank menerapkan persyaratan kompenen yang sama meliputi; Data pribadi, data perusahaan, dan data agunan. Pada indikator prosedur kredit koperasi, kedua bank memiliki prosedur yang secara umum sama meski ada tahapan yang berbeda. Tahapan yang sama meliputi pengajuan proposal, penyelidikan berkas, wawancara, *cheking* BI, analisis penilaian kredit menggunakan 5C, *on the spot*, akad kredit dan pencairan. Adapun tahapan yang berbeda yaitu pada saat akad, dimana PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar menggunakan dasar perjanjian/akad utang-piutang dengan sistem bunga sebagai balas jasa, sedangkan pada PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar menggunakan dasar akad investasi (*mudharabah*) dengan sistem margin sebagai balas jasanya. Pada indikator perhitungan angsuran koperasi juga menerapkan sistem yang berbeda yaitu pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar menggunakan konsep pendekatan *sliding rate*, sedangkan pada PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar, menggunakan perhitungan angsuran pendekatan *profit sharing*.

Kata Kunci : Kredit Produktif, Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pendahuluan

Bank dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014:32) Jenis bank jika dilihat dari segi cara menentukan harga terbagi dalam dua kelompok yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional yang dalam operasinya menerapkan sistem bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah yang dalam operasinya menerapkan sistem bagi hasil usaha.

Menurut Abdullah dan Tantri (2013:169), dilihat dari segi tujuannya ada tiga jenis kredit yaitu, kredit produktif, kredit komsumtif dan kredit perdagangan. Sedangkan menurut Yaya, Marteriwijaya, dan Abdurrahim (2009:55) pembiayaan dibedakan dengan jenis akad yang meliputi, akad jual beli (*murabahah, salam, dan istishna'*), akad investasi (*mudharabah, musyarakah*), akad sewa-menyewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

Kredit koperasi adalah kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha, investasi atau modal kerja, dimana kredit produktif pada bank konvensional menggunakan bunga dalam perjanjian sebagai keuntungan dari jasa yang telah diberikan. Sedangkan pembiayaan koperasi adalah pembiayaan yang bersifat produktif yang pada bank syariah dikenal dengan pembiayaan *mudharabah*. *mudharabah* adalah bentuk kerjasama atas dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu akad perjanjian pembagian keuntungan, serta digunakan untuk usaha yang bersifat produktif. Dari kedua alat investasi tersebut merupakan alat investasi yang bersifat produktif tetapi masing-masing memiliki perbedaan dalam hal akad perjanjian pembagian keuntungan.

Dalam operasionalnya, perbankan syariah melaksanakan kegiatan yang hampir sama dengan perbankan konvensional. Secara umum kegiatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian: yakni kegiatan penghimpun dana masyarakat, penyaluran dana (pembiayaan) serta jasa pelayanan bank. Kedua jenis bank tersebut juga mengandalkan kredit sebagai kegiatan utama untuk memperoleh penghasilan. Pada perbankan syariah, kredit mempunyai padanan kata yaitu aktivitas pembiayaan. Kedua perbankan ini sama-sama menyalurkan dana kepada masyarakat. Namun, mempunyai cara-cara yang berbeda dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan. Bagi perbankan konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga. Sedangkan bagi perbankan syariah keuntungan diperoleh melalui imbalan atau bagi hasil. Sistem kredit yang ditawarkan oleh perbankan konvensional sudah *familier* ditengah-tengah masyarakat, berbeda dengan sistem pembiayaan perbankan syariah.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, penulis merasa perlu memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah khususnya pada produk koperasi yang bersifat produktif dan membandingkannya dengan perbankan konvensional terutama berkaitan dengan sistem kredit (pembiayaan). Dengan bertambahnya pengetahuan, masyarakat dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam bertransaksi dengan pihak perbankan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang dipilih oleh penulis adalah **“ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME PEMBERIAN KREDIT KOPERASI DAN PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PT BNI (Persero) Tbk SENTRA KREDIT KECIL DAN PT BNI SYARIAH KANTOR CABANG UTAMA MAKASSAR.”**

2. Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Bank

Bank adalah suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan kata lain bank menjadi mediator antara masyarakat pemilik modal dengan masyarakat yang membutuhkan modal.

b. Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah

Eksistensi perbankan syariah mempunyai banyak perbedaan jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Perbedaan ini timbul karena kedua jenis perbankan ini mempunyai asas landasan yang berbeda sehingga berbagai konsep dan pendekatan operasionalnya juga berbeda satu sama lain. Dalam operasinya, perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil sementara perbankan konvensional menerapkan sistem bunga. Perbedaan utama kedua sistem ini dapat dilihat dalam table 1:

Tabel 1. Perbandingan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Keterangan	Bank Konvensional	Bank Syariah
Investasi	Tidak mempertimbangkan halal atau haram	Produk yang halal
Return	Dibayar kepada nasabah penyimpan dana	Berasal dari bagi hasil
Perjanjian	Menggunakan hukum positif	Dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam
Orientasi pembiayaan	Memperoleh keuntungan	Keuntungan dan kesejahteraan masyarakat
Hubungan antara Bank dan Nasabah	Kreditur dan debitur	Mitra

Sumber: Ismail, (2011: 38)

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah 1) Mekanisme pemberian kredit produktif dan 2) Mekanisme pembiayaan *mudharabah*.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara untuk menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain sehingga akan mudah

dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, metode penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan variabel berupa perbandingan mekanisme pemberian kredit koperasi konvensional dan pembiayaan koperasi syariah yang meliputi persyaratan, prosedur, dan perhitungan angsuran. Penelitian ini dilakukan pada bank yang mengelola produk koperasi yaitu PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang mekanisme pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* khususnya pada produk koperasi. Populasi yang digunakan adalah data simulasi perhitungan angsuran kredit koperasi dan pembiayaan koperasi pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar. Sampel yang digunakan adalah data simulasi perhitungan angsuran kredit koperasi dan pembiayaan koperasi pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar pada tahun 2016. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi yang berhubungan dengan mekanisme pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* khususnya pada produk koperasi yang didukung oleh wawancara kepada bagian pemberian kredit dan pembiayaan PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis komparatif.

c. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti, maka secara operasional mempunyai batasan definisi yaitu:

- 1) Mekanisme pemberian kredit produktif adalah proses pemberian kredit berupa investasi yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi yang melalui tahapan-tahapan tertentu yang ada pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar.
- 2) Mekanisme pembiayaan *mudharabah* merupakan proses pembiayaan yang bersifat produktif yang mengarah pada akad investasi yang pada bank syariah menggunakan sistem pembiayaan *Mudharabah*. *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama atas dua pihak atau lebih dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi

pengelola. Dan pembiayaan ini dapat terealisasi ketika melalui tahapan-tahapan yang ada pada PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.

d. Pengukuran Variabel

Variabel penelitian ini akan diukur dengan beberapa unsur indikator berikut:

- 1) Persyaratan pengajuan kredit/pembiayaan koperasi, komponen ini meliputi syarat/ketentuan yang harus dipenuhi nasabah yang akan mengajukan kredit/pembiayaan koperasi pada koperasi pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.
- 2) Prosedur pemberian kredit/pembiayaan koperasi, komponen ini meliputi alur dalam pelaksanaan pemberian kredit/pembiayaan koperasi itu sendiri, baik pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar maupun PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.
- 3) Perhitungan angsuran koperasi. Komponen ini meliputi teknik yang digunakan dalam menghitung angsuran koperasi pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar maupun PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.

e. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data simulasi perhitungan angsuran kredit koperasi dan pembiayaan koperasi pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.

f. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data simulasi perhitungan angsuran kredit koperasi dan pembiayaan koperasi pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar pada tahun 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:124), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

g. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Dokumentasi dan wawancara.

h. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis variabel-variabel yang diajukan pada penelitian ini, maka digunakan analisis data yaitu analisis deskriptif komparatif. Siregar (2013:176), mengemukakan bahwa analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau

lebih. Dalam penelitian ini analisis deskriptif komparatif adalah analisis perbandingan mekanisme pemberian kredit koperasi dengan pembiayaan koperasi yang diterapkan pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.

Cara menganalisis yang akan dilakukan adalah:

- a. Menguraikan mekanisme pemberian kredit produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar.
- b. Menguraikan mekanisme pembiayaan *mudharabah* pada PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar.
- c. Membandingkan kedua mekanisme yang meliputi PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar dan PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar, Menarik kesimpulan terkait persamaan dan perbedaan.

4. Pembahasan

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, mekanisme pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* khususnya pada produk yang sama yaitu koperasi memiliki persamaan dan perbedaan diantaranya:

1. Dilihat dari persyaratan pengajuan kredit.

PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil dan PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar dalam persyaratan pengajuan kreditnya adalah sama yaitu dengan memasukkan data pribadi, data perusahaan, dan data agunan.

2. Dilihat dari prosedur pengajuan kredit.

Dilihat dari segi prosedur pemberian kredit yang diberikan oleh PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil dan PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hanya perbedaan istilah bahasa saja, seperti kredit = pembiayaan, bunga= bagi hasil, akad= perjanjian,

3. Dilihat dari proses analisis kreditnya.

PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil dan PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar dalam proses analisis kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah*, keduanya menggunakan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*).

4. Dilihat dari segi pengikat akad

PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar menggunakan dasar perjanjian/akad utang-piutang dengan sistem bunga sebagai balas jasa, sedangkan pada PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar menggunakan dasar akad investasi (*mudharabah*) dengan sistem margin sebagai balasnya.

5. Dilihat dari metode perhitungan angsuran kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* dengan produk yang sama yaitu koperasi.

Pembiayaan produk koperasi pada PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar, menggunakan perhitungan angsuran pendekatan *profit sharing*, artinya dana yang diterima bank disalurkan untuk pembiayaan. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan tersebut dibagi dua antara pihak bank dan pihak nasabah sesuai dengan proporsi pembagian keuntungan yang telah disepakati dalam perjanjian, sedangkan dalam kredit produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar menggunakan konsep pendekatan *sliding rate*, artinya bunga yang dijanjikan di muka merupakan biaya yang harus dibayar oleh nasabah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis perbandingan mekanisme pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* pada PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil dan PT BNI Syariah Kantor cabang Utama Makassar khususnya pada produk koperasi, dapat ditarik kesimpulan persamaan dan perbedaannya, yaitu:

1. Persamaan mekanisme pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* diantara kedua bank khususnya pada produk koperasi, meliputi: persyaratan pengajuan kredit koperasi, prosedur pengajuan kredit koperasi, dan analisis kredit koperasi.
2. Perbedaan mekanisme pemberian kredit produktif dan pembiayaan *mudharabah* diantara kedua bank khususnya pada produk koperasi, meliputi: akad pengikat kredit/pembiayaan koperasi, perhitungan angsuran kredit/pembiayaan koperasi, dan jumlah laba yang diperoleh atas bunga dan bagi hasil.

6. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. PT BNI (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Makassar
Perlu ditingkatkan mutu pelayanan, profesionalisme kerja dan keramahan sehingga nasabah nyaman dan tertarik untuk memanfaatkan produk yang ada.
2. PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar
 - a. PT BNI Syariah kantor cabang Utama Makassar sebaiknya lebih mengenalkan lagi seluruh produk syariah kepada nasabah maupun masyarakat, baik lisan maupun tulisan (lewat media).
 - b. PT BNI Syariah Kantor Cabang Utama Makassar sebaiknya lebih menjaga kepercayaan nasabah pembiayaan *mudharabah* dalam segala kondisi baik pendapatan bagi hasil meningkat ataupun pendapatan menurun.

3. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Diharapkan lebih memperluas dan mengembangkan pengetahuan dalam menganalisa perbandingan mekanisme pemberian kredit/ pembiayaan yang terjadi dengan menggunakan teori yang berbeda dan juga dengan perspek berbeda.
 - b. penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian dari sisi internal perusahaan tetapi juga eksternal perusahaan, misalnya dari sisi debitur.

7. Daftar Pustaka

Abdullah, Thamrin, dan Tantri, Francis. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers

Ismail. 2011. Perbankan Syariah, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan, Cetakan Ke-12. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2015. Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Ke-13. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenamedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yaya, Martewireja, dan Abdurahim. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah (Teori dan Praktik Kontemporer). Jakarta: Salemba Empat.

Sumber Lainnya

Achasih, Nur Chikmah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul, “Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.”
Online:prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/social/article/download/131/82 (diunduh pada 01 juli 2017).

<http://www.bni.co.id> (diunduh pada 03 mei 2018)

<http://www.bnis.co.id> (diunduh pada 03 mei 2018)

<http://www.bni-ar.co.id> (diunduh pada 01 januari 2018)

<http://www.bnis-ar.co.id> (diunduh pada 01 januari 2018)

Kardina, Tika. 2011. Analisis Perbandingan Metode Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Panin, Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Kendari). Online: *repository.usu.ac.id* > ... > *Economics* > *SP - Accountancy*. (diunduh pada 05 juli 2017).

Sitompul, Chairuddin (2015) dalam⁶⁴ penelitiannya yang berjudul, Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit pada Bank Konvensional dan Pembiayaan pada Bank Syariah. Online: <https://eprints.uns.ac.id/4352/1/154732108201008261.pdf> (diunduh pada 01 juli 2017).

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil. 2017. Struktur Organisasi Perusahaan.

PT. Bank Negara Indonesia Syariah. 2017. Struktur Organisasi Perusahaan.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Bank Indonesia. Jakarta.